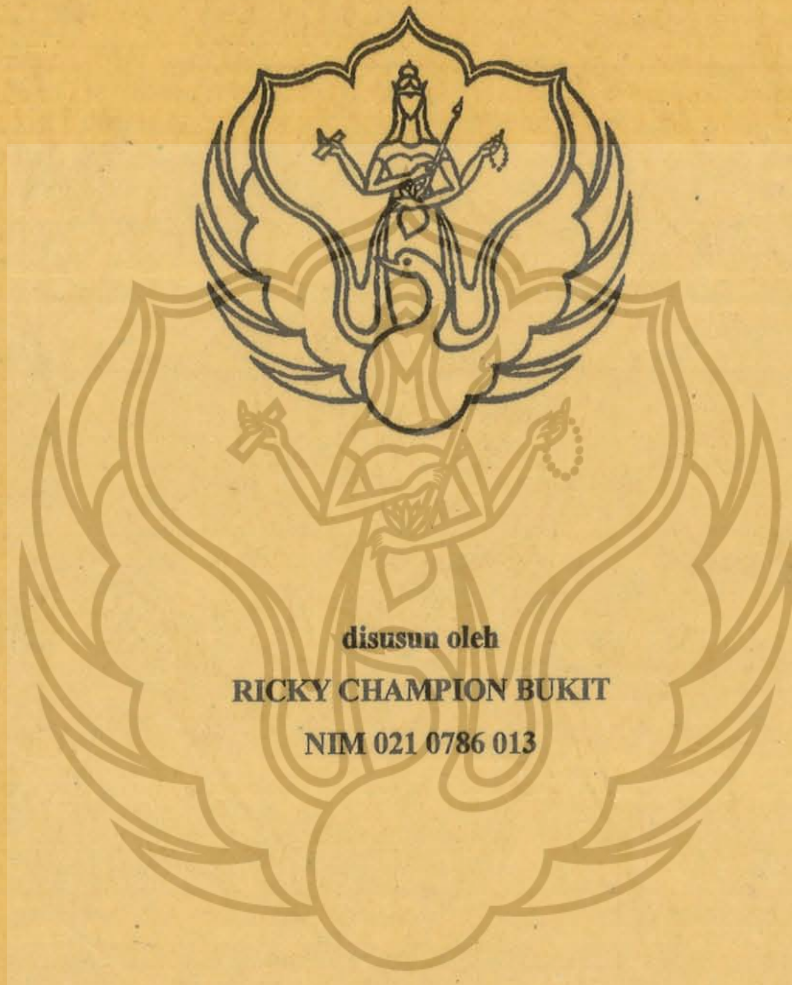


**ARANSEMEN FANTASIA LAGU KULIHAT IBU  
PERTIWI UNTUK SOLO CELLO DAN ORKESTRA**



**disusun oleh  
RICKY CHAMPION BUKIT  
NIM 021 0786 013**

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2009**

**ARANSEMEN FANTASIA LAGU KULIHAT IBU  
PERTIWI UNTUK SOLO CELLO DAN ORKESTRA**



disusun oleh  
**RICKY CHAMPION BUKIT**  
NIM 021 0786 013



**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2009**

# ARANSEMEN FANTASIA LAGU KULIHAT IBU PERTIWI UNTUK SOLO CELLO DAN ORKESTRA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3128/H/9/2009
KLAS	
TERIMA	9-9-2009
	TTC.



disusun oleh  
**RICKY CHAMPION BUKIT**  
NIM 021 0786 013

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1  
Dalam minat utama Musik Pendidikan

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2009

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 25 Juni 2009



**Drs. Hari Martopo, M.Sn.**  
Ketua



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**  
Sekretaris / Anggota



**Drs. IGN W Budhiana, M.Hum.**  
Pembimbing I / Anggota



**Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum.**  
Pembimbing II / Anggota



**Joko Suprayitno, S.Sn.**  
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph. D.**  
NIP. 195702181981031003

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Andalkanlah Tuhan dalam setiap langkah hidupmu, karena segala sesuatunya  
dapat kau tanggung di dalam Dia”**



**Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tua dan keluargaku**

**yang terkasih**

## INTISARI

Skripsi ini berjudul Aransemen Fantasia Lagu Kulihat Ibu Pertiwi Untuk Solo Cello Dan Orkestra. Fantasia adalah karya musik yang tidak terikat bentuk-bentuk yang sudah lazim. Makna fantasia lebih ditekankan pada kebebasan dalam pengungkapannya (karya musik yang bentuknya bebas). Syair lagu Kulihat Ibu Pertiwi tidak diketahui siapa penciptanya (NN). Melodi lagu Kulihat Ibu Pertiwi mengambil melodi lagu yang diciptakan oleh Charles Crozat Converse dengan syair lagu diciptakan oleh Joseph Medlicott Scriven dengan judul What a Friend we Have in Jesus. Dalam pengolahan sebuah aransemen fantasia dibutuhkan pengetahuan tentang penerapan unsur-unsur musikal seperti harmoni, ritme, dan melodi. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode eksplorasi. Fantasia Lagu Kulihat Ibu Pertiwi terdiri dari introduksi, 7 tema, 2 transisi, 2 episode, epilog dan coda.

Kata Kunci: Fantasia, Kulihat Ibu Pertiwi, aransemen.



## KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur, Hormat dan Kemuliaan Penulis panjatkan kepada Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus, oleh sebab Kasih dan Kemurahan-Nya sajalah maka tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik dan indah pada waktunya.

Proses penggarapan tugas akhir ini dapat penulis selesaikan dengan segenap perjuangan dan pengorbanan, baik itu berupa waktu, tenaga, biaya dan pikiran. Tentu saja penulis tidak dapat terlepas dari bantuan segenap pihak yang turut membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dengan segala Hormat dan tulus diucapkan kepada:

1. Bapak Drs. I.G.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum, Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan banyak waktu, ilmu, masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Sukatmi Susantina, M Hum, selaku Dosen Pembimbing II Yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn, Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Kustap, S.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Asep Hidayat, M.Mus, selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.

6. Bapak Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum dan Mas Ony Krisnerwinto, S.Sn, selaku Dosen praktik mayor, atas dorongan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan mata kuliah instrumen mayor.
7. Segenap Dosen di Jurusan Musik, atas ilmu dan wawasan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Adikku Jeremia Kimosabe Bukit (kimo), atas rekaman Audio Fantasia Solo Cello.
9. Bapakku (Romo Bukit) dan Nandeku (Yemama T.S) yang telah banyak memberikan segala dukungan, serta cinta dan kasih sayang dan tidak pernah putus berdoa sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
10. Kakakku Ruce, Kesia. Sonya. Terima kasih buat doa dan dukungannya.
11. Adikku Tuty Hutabarat, yang selalu mendengarkan semua keluh kesahku, memberikan semangat, motivasi, doa dan selalu setia menemani dan membantu dengan penuh kasih sayang.
12. Gembel, atas bantuannya untuk rekaman solo Cello.
13. Dek Ami dan Bung Leo, atas dukungannya udah meminjamkan laptop.
14. Teman – teman KSBJ, atas dukungan dan Doanya.
15. Kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan masukan dalam proses skripsi ini.



Peneliti menyadari bahwa hasil skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, untuk itu besar harapan penulis pada semua pihak agar dapat menyumbangkan pikiran berupa kritik dan saran, demi menutupi kekurangan tersebut sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
INTISARI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR NOTASI .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SKEMA.....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II : KONSEP DASAR ARANSEMEN FANTASIA PADA LAGU KULIHAT IBU PERTIWI</b>	
A. Pengertian Aransemen dan Konsep Dasar Aransemen .....	8
1. Pengertian Aransemen .....	8
2. Konsep Dasar Aransemen Dalam Bentuk Fantasia .....	9
B. Latar Belakang Lagu Kulihat Ibu Pertiwi .....	17
1. Sejarah Lagu Kulihat Ibu Pertiwi.....	17
2. Lirik Lagu Kulihat Ibu Pertiwi .....	18
3. Analisa Syair Kulihat Ibu Pertiwi .....	19
4. Melodi Lagu Kulihat Ibu Pertiwi .....	22
5. Melodi Lagu What a Friend we Have in Jesus .....	23
6. Riwayat Hidup Charles Crozat Converse .....	24
7. Riwayat Hidup Joseph Medlicott Scriven.....	25
8. Lirik Lagu What a Friend we Have in Jesus.....	29
C. Perkembangan Cello.....	30
D. Perkembangan Orkestra.....	34
E. Instrumentasi .....	35

**BAB III : PROSES PENGGARAPAN ARANSEMEN FANTASIA KULIHAT IBU PERTIWI**

<b>A. Tinjauan Melodi, Harmoni, Struktur, dan Bentuk Lagu Kulihat Ibu Pertiwi</b>	
Pertiwi.....	49
1. Melodi Lagu .....	49
2. Harmoni Lagu .....	50
3. Struktur Lagu .....	51
a. Figur .....	51
b. Motif .....	52
c. Kadens .....	52
d. Frase .....	53
e. Periode .....	54
4. Bentuk Lagu .....	55
<b>B. Penggarapan Fantasia Lagu Kulihat Ibu Pertiwi</b>	<b>55</b>
1. Introduksi .....	56
2. Tema A .....	66
3. Tema B .....	69
4. Transisi 1 .....	73
5. Tema C .....	75
6. Tema D .....	76
7. Transisi 2 .....	79
8. Tema E .....	80
9. Episode 1 .....	82
10. Tema F .....	86
11. Episode 2 .....	89
12. Tema G .....	91
13. Epilog .....	93
14. Coda .....	95
<b>BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
Daftar Pustaka .....	99
Lampira.....	101

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1	Notasi angka lagu Ibu Pertiwi karya C. Crozat Converse .....	22
Notasi 2	Melodi dan lagu <i>What A Friend We Have In Jesus</i> , yang menggunakan melodi asli dari Lagu Kulihat Ibu Pertiwi .....	23
Notasi 3	Register Flute.....	36
Notasi 4	Register Oboe.....	37
Notasi 5	Register Klarinet.....	38
Notasi 6	Register Basson (fagot).....	38
Notasi 7	Register Trumpet.....	39
Notasi 8	Register French horn .....	40
Notasi 9	Register Trombone.....	40
Notasi 10	Register Bass Trombone.....	41
Notasi 11	Register Violin.....	46
Notasi 12	Register Viola.....	46
Notasi 13	Register Violoncello.....	47
Notasi 14	Register Kontrabass.....	48
Notasi 15	Melodi dan Akord Lagu Kulihat Ibu Pertiwi .....	50
Notasi 16	Contoh Figur 1.....	51
Notasi 17	Contoh Figur 2.....	51
Notasi 18	Contoh Motif 1 .....	52
Notasi 19	Contoh Motif 2 .....	52
Notasi 20	Frase Antisiden I.....	54
Notasi 21	Frase Konsekwen I .....	54
Notasi 22	Frase Antisiden II .....	54
Notasi 23	Frase Konsekwen II.....	54
Notasi 24	Periode A.....	54
Notasi 25	Periode B.....	55
Notasi 26	Score Introduksi <i>fantasia</i> lagu Kulihat Ibu Pertiwi.....	58
Notasi 27	Motif introduksi.....	62
Notasi 28	Motif ritmis introduksi .....	62
Notasi 29	Tremolo pada instrumen gesek.....	63

Notasi 30	Progresi Akord Introduksi lagu <i>fantasia</i> Kulihat Ibu Pertiwi dalam staff piano .....	64
Notasi 31	Introduksi pengantar ke eksposisi .....	65
Notasi 32	Motif tema A .....	67
Notasi 33	Progresi akord tema A.....	68
Notasi 34	Motif ritmis instrumen gesek.....	68
Notasi 35	Motif ritmis instrumen tiup kayu.....	69
Notasi 36	Perkusi pada birama 21 dan 22.....	69
Notasi 37	Solo cello pada tema B.....	70
Notasi 38	Progresi akord pada tema B.....	70
Notasi 39	Score notasi pada tema B .....	71
Notasi 40	Sekuens turun .....	73
Notasi 41	Score transisi 1 .....	74
Notasi 42	Progresi akord transisi 1 .....	75
Notasi 43	Solo cello tema C.....	75
Notasi 44	Progresi akord tema C.....	76
Notasi 45	Tema D dalam solo cello.....	77
Notasi 46	Progresi akord tema D.....	78
Notasi 47	Score transisi 2 .....	79
Notasi 48	Melodi asli dari lagu Kulihat Ibu Pertiwi .....	80
Notasi 49	Variasi dari lagu Kulihat Ibu Pertiwi.....	80
Notasi 50	Solo cello tema E.....	80
Notasi 51	Pizzicato instrumen gesek .....	81
Notasi 52	Progresi akord tema E .....	82
Notasi 53	<i>Obbligato</i> dan <i>Counter melody</i> .....	83
Notasi 54	Progresi akord episode 1 .....	83
Notasi 55	Score episode 1 .....	84
Notasi 56	Tema F solo cello .....	87
Notasi 57	<i>Obbligato</i> .....	87
Notasi 58	Progresi akord tema F.....	88
Notasi 59	Penerapan <i>counter melody</i> dan <i>obbligato</i> .....	89
Notasi 60	Progresi akord episode 2 .....	89

Notasi 61	Score episode 2.....	90
Notasi 62	Solo cello tema G .....	92
Notasi 63	Progresi akord tema G .....	92
Notasi 64	Tema epilog.....	93
Notasi 65	Progresi akord epilog.....	94
Notasi 66	Augmentasi nilai nada .....	95
Notasi 67	Progresi akord coda .....	95
Notasi 68	Score coda .....	96

DAFTAR GAMBAR		
Gambar 1	Cello dan bagian-bagiannya .....	34
DAFTAR SKEMA		
Skema 1	Skema bentuk lagu kulihat ibu pertiwi.....	55



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan suatu hal yang nyaris selalu berhubungan dengan kehidupan manusia. Pada awalnya musik digunakan sebagai media komunikasi, kemudian bergerak ke prosesi ritual dan agama, pengiring tari-tarian, drama, teater atau opera hingga kini menjadi hiburan.<sup>1</sup> Musik memang berbeda-beda dari segi bentuk dan jenisnya. Namun tidak diragukan lagi bahwa eksistensi musik boleh dikata selalu menyentuh pribadi setiap insan di dunia. Musik adalah rangkaian suara yang ekspresif yang diberikan sedemikian sehingga membangkitkan respon manusia.<sup>2</sup> Dalam pri-kehidupan manusia, ia bukan hanya tertarik oleh musik, tetapi musik itu dirasakan sebagai suatu kebutuhan.<sup>3</sup> Demikian kita dapat melihat dan merasakan betapa intimnya kehidupan manusia dengan musik.

Kehadiran musik diawali oleh proses penciptaan. Dalam proses penciptaan dunia musik dikenal tiga pelaku kreasi yang berbeda cara dan sifat kerjanya. Yaitu, pencipta lagu atau *song writer*, penata musik atau *arranger* dan pencipta musik atau komponis.<sup>4</sup> *Arranger* atau penata musik sebagai salah satu pelaku kreasi tersebut tidak lepas dari aransementnya.

---

<sup>1</sup> Erie Setiawan. *Short Music Service*. Bandung: Phropic Freedom Project. 2008. hal. 53

<sup>2</sup> William Christ, Richard Delone, *Introduction to Materials and Structure of Music*. Englewood, New Jersey: Prentice-Hall Inc. 1975. hal. 1

<sup>3</sup> Amir Pasaribu, *Musik dan Selingkar Wilayahnya*. Jakarta: Perpustakaan Perguruan, Kementrian P.P dan K. 1955. hal. 13

<sup>4</sup> Suka Hardjana. *Musik Antara Kritik dan Apresiasi Musik*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2004. hal. 338

Aransemen adalah pengadaptasian suatu medium musik, dari bentuk musik yang asli ke bentuk musik yang lain.<sup>5</sup> Menurut Suka Hardjana, aransemen merupakan transmisi sebuah bentuk musik yang asli ke sebuah bentuk yang baru dengan penerjemahan dan tafsiran secara aspiratif dan analitis struktur anatomi lagu.<sup>6</sup>

Lagu Kulihat Ibu Pertiwi di aransemen dengan gaya Fantasia. Fantasia adalah karya musik yang tidak terikat oleh bentuk-bentuk yang sudah lazim.<sup>7</sup> Fantasia lebih ditekankan pada kebebasan dalam pengungkapannya atau karya musik yang bentuknya bebas. Buku lain menuliskan, fantasia adalah istilah untuk berbagai karya musik yang diasosiasikan sebagai gaya bebas, fantasia mengalami perkembangan dalam abad ke 18-19 dapat diartikan sebagai karya musik dengan gaya improvisasi.<sup>8</sup>

Dalam karya tulis ini penulis melakukan aspek kreatif tersebut, yaitu dengan mengangkat salah satu lagu nasional yang berjudul Kulihat Ibu Pertiwi yang diaransemen dalam bentuk aransemen fantasia untuk solo cello dan orkestra. Lagu Kulihat Ibu Pertiwi pengarang syairnya tidak begitu dikenal, karena masyarakat Indonesia pada masa itu bahkan hingga saat ini kurang begitu mementingkan nama-nama Komponis. Melodi lagu Kulihat Ibu Pertiwi memiliki kesamaan dengan lagu rohani kristiani atau *gospel song*. Lagu rohani kristiani itu berjudul Yesus Kawan yang Sejati dalam Kidung Jemaat (buku nyanyian umat Kristen Protestan di Indonesia) nomor 453.

Melodi lagu tersebut diciptakan oleh seorang komposer asal Amerika Serikat, Charles Crozat Converse (1832-1918) pada tahun 1868. Syair asli Yesus Kawan yang Sejati atau *What a Friend We Have in Jesus* ditulis oleh Joseph Medlicott Scriven. Yayasan Musik Gereja kemudian menerjemahkannya dalam bahasa Indonesia pada tahun 1975 dan kemudian menjadi lagu rohani kristen di Indonesia. Aransemen paduan suara

---

<sup>5</sup> Denis Arnold. 'Arangement' *The New Oxford Companion to Music*. London: Oxford University Press. 1983. hal. 54

<sup>6</sup> Suka Hardjana. *Musik Antara Kritik dan Apresiasi Musik*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2004. hal. 338

<sup>7</sup> M. Soeharto *Kamus Musik*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1912, hal. 36

<sup>8</sup> Pono Banoë, *Kamus Musik*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2003, hal. 41



standar diambil dari *Hymns of the Christian Life*. Lagu ini pendek hanya 16 Bar dengan birama 4/4 dalam tempo moderato ( $\text{♩}=80$ ) dengan nada dasar F=do. Harmonisasinya dibuat sederhana sehingga mudah dinyanyikan.

Dalam beberapa kumpulan buku lagu nasional, termasuk terbitan Musika, Jakarta terdapat lagu Kulihat Ibu Pertiwi. Namun tidak ada informasi apapun tentang nama pencipta lagu Kulihat Ibu Pertiwi. Hanya ditulis NN atau lebih dikenal dengan no name atau anonim.

Berdasar data-data dalam Kidung Jemaat dan beberapa buku nyanyian gerejawi lainnya (terbitan Indonesia dan luar Indonesia) dapat disimpulkan bahwa lagu *Kulihat Ibu Pertiwi* identik dengan lagu *What a Friend We Have in Jesus* karya Charles Crozat Converse asal Amerika Serikat. Dikatakan identik karena melodinya 100 persen sama. Jadi penulis menyimpulkan bahwa yang menciptakan melodi lagu kulihat ibu pertiwi adalah Charles Crozat Converse.

Penggarapan karya aransemennya fantasi *Kulihat Ibu Pertiwi* dibuat untuk orkestra dan solo Cello. Orkestra berasal dari bahasa Yunani, berarti sebuah ruangan untuk tempat paduan suara, terletak di depan panggung. Orkestra yaitu sekumpulan musisi dalam jumlah besar terdiri dari 4 kelompok musik (tiup kayu, tiup logam, perkusi dan gesek) serta bermain di bawah komando seorang seorang dirigen atau konduktor. Catatan sejarah mengungkapkan bahwa pertunjukkan sebuah orkestra telah ada pada zaman Edward ke-4, yaitu pada abad ke-14, dan satu abad setelahnya yaitu pada zaman Francis I. Orkestra pada zaman itu baru menggunakan instrumen lute/kecapi, viol, flute, dan drum.

Penulis tertarik memilih instrumen Cello sebagai solo karena memiliki karakter dan *register* yang luas. Cello adalah salah satu instrumen yang digunakan dalam suatu Orkestra. Secara umum disebut Violoncello, yaitu alat musik gesek yang dimainkan dalam

posisi duduk dengan ambitus nada yang lebih rendah dari Biola. Cello memiliki empat dawai yang ditala dalam jarak kuin C-G-D-A. Luas nada lebih dari empat oktaf dan notnotnya dituliskan pada paranada dengan kunci F.

Aransemen ini di tujukan untuk tahap menengah lanjut. Keterampilan pemain dalam tahap ini meliputi teknis, teoritis dan interpretasi. Aransemen ini diharapkan dapat membantu pembelajaran musik dan sebagai apresiasi terhadap lagu Kulihat Ibu Pertiwi.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat aransemen fantasia lagu Kulihat Ibu Pertiwi?
2. Bagaimana menerapkan teori – teori yang didapat dan diperoleh dalam proses belajar mengajar yang dituangkan ke dalam aransemen lagu Kulihat Ibu Pertiwi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Memperkenalkan lagu yang berjudul Kulihat Ibu Pertiwi kepada generasi muda.
2. Menambah perbendaharaan aransemen berbentuk fantasia dari lagu-lagu nasional.
3. Memberikan apresiasi terhadap salah satu lagu nasional yang berjudul Kulihat Ibu Pertiwi dalam bentuk fantasia untuk solo Cello dan Orkestra.
4. Mengaplikasikan teknik fantasia pada lagu Kulihat Ibu Pertiwi.
5. Hasil aransemen berbentuk fantasia ini diharapkan dapat menambah karya repertoar untuk solo Cello dan Orkestra.

#### D. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode analisis deskriptif dan metode eksplorasi. Metode analisis deskriptif dimaksud sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara sistematis, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan metode eksplorasi adalah metode yang sangat berperan pada proses pembuatan aransemen bergaya fantasia, yaitu melakukan eksplorasi yang bersifat kearah musikal dengan mengolah unsur musik (melodi, harmoni, ritme, timbre, dinamika, ekspresi) dengan media instrumen musik dan didukung dengan literatur serta referensi musik.

. Pada dasarnya penulisan ini dilakukan dalam beberapa tahap. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data dengan studi kepustakaan, yakni dari berbagai referensi yang ada baik di perpustakaan, website dan buku-buku yang mendukung. Referensi audio maupun audio-visual Lagu Kulihat Ibu pertiwi dan sejumlah referensi orkesrta yang ada baik cd, kaset, data audio.

2. Tahap analisis dan penggarapan aransemen

Pada tahap ini penulis memusatkan perhatian pada penggarapan aransemen gaya fantasia, analisis lagu, latar belakang penciptaan dan komposernya.

3. Tahap penulisan akhir

Ini merupakan tahap akhir penulisan dimana hasil aransemen dan analisa dimanifestasikan dalam bentuk tulisan, sekaligus skripsi program sarjana srata satu Jurusan Musik bidang studi Musik Pendidikan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

### E. Tinjauan Pustaka

Dalam pelaksanaan pembuatan karya tulis ini, penulis menggunakan beberapa buku pendukung. Buku-buku tersebut antara lain :

1. Genichi Kawagami. *Arranging Popular Music: A Practical Guide*. Yamaha Music Foundation. Tokyo. Japan. 1975. Buku ini membantu penulis pada bab III untuk membuat aransemen musik.
2. Hugh M. Miller. *Pengantar Apresiasi Musik*. Diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo PS. Dari *Introduction to Music: A Guide to Good Listening*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 1989. Buku ini membantu penulis pada bab II. Dalam buku ini dapat ditentukan beberapa penjelasan yang penting yang berhubungan dengan karakter instrumen atau organologi dan bentuk atau gaya musik.
3. Leon Stein. *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Form. Expand Edition*. New Jersey, USA. Summy-Bichard Music. 1979. Membantu penulis dalam menganalisis struktur lagu *Kulihat Ibu Pertiwi*.
4. Stanley Sadie. *The New Grove Dictionary of Musician*. Landon, 1980. MacMilan. Buku ini sangat membantu dalam penulisan bab II tentang sejarah Orkestra, Cello, dan pengertian fantasia.
5. Bomberger E. Douglas. *Brainard's Biographies of American Musicians*. Brainard's Musical World, 1877. Buku ini membantu penulisan bab II tentang sejarah Komponis lagu *Kulihat Ibu Pertiwi*.
6. Kent Wheeler Kennan. *The Technique of Orchestration*, Englewood Cliffs, United States Of America, 1952. Dalam buku ini dapat ditentukan beberapa penjelasan yang penting yang berhubungan dengan karakter instrumen atau organologi.
7. Pono Banoe. *Kamus Musik*. Kanisius, Yogyakarta. 2003. Buku ini sangat membantu untuk menterjemahkan istilah-istilah musik.

8. Karl-Edmund Prier, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2004. Buku ini membantu penulis pada bab III untuk menganalisa bentuk musik lagu Kulihat Ibu Pertiwi.
9. Soeharto. *Kamus Musik*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1912. Buku ini sangat membantu untuk menterjemahkan istilah-istilah musik.
10. Aransemen fantasia Joko Suprayitno untuk solo vokal dan orkestra.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan Skripsi ini terdiri dari empat bab. BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. BAB II terdiri dari beberapa sub bab yaitu pengertian aransemen, fantasia dan perkembangannya, sekilas tentang sejarah lagu Kulihat Ibu Pertiwi, riwayat hidup Charles Crozat Converse dan Joseph Medlicott Scriven (pencipta syair lagu *What a Friend we Have in Jesus*), sekilas tentang sejarah instrumen cello dan orkestra beserta organologinya. Selanjutnya pada BAB III merupakan pembahasan tentang analisa struktur lagu Kulihat Ibu Pertiwi dan analisis aransemen lagu Kulihat Ibu Pertiwi karya Charles Crozat Converse dalam bentuk fantasia untuk solo cello dan orkestra. BAB IV merupakan penutup dari skripsi ini, terdiri dari kesimpulan dan saran yang mengambildan merangkum poin-poin penting dari skripsi ini.